

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D.A., Mardiatna, D., & Giyarsih, S.R. (2017). Kerentanan Masyarakat Perkotaan terhadap Bahaya Banjir di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanipura, Kota Jambi. *Majalah Geografi Indonesia Vol. 31 (2)*, 79-87. DOI: <https://doi.org/10.22146/mgi.25493>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aroca-Jimenez, E., Bodoque, J. M., Garcia, J. A., & DiezHerrero, A. (2016). Analysis of social vulnerability to flash floods in Urban Areas of Castilla y León (Spain). In Costa, P.T., Quino, D., & Garcia, R.A.C. (Eds.), *Proceeding of International conference on urban risks 2016* (pp. 917–924). Lisbon: European Centre on Urban Risk.
- Aziz, A., & Hartomo. (2004). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bakornas PB. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana.
- Boer, R., Faqih, A., Ardiansyah, M., Kolopaking, L., Rakhman, A., Nurbaeti, B., Anria, A. (2013). *Rencana Aksi Mitigasi Dan Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Kerangka Pengelolaan Sumberdaya Air Di Das Citarum Di Kabupaten Bandung Barat*.
- BPBD Kab Blitar. (2015). Laporan Harian BPBD Kabupaten Blitar. Provinsi Jawa Timur: BPBD Kabupaten Blitar.
- BPS. (2010). Data Statistik Indonesia. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Diakses pada tanggal 29 April 2021. Dari <http://demografi.bgs.go.id/>.
- Cahyadi, A., Priadmodjo, A. & Yananto, A. (2011). Criticizing The Conventional Paradigm of Urban Drainage. *Proceeding The 3rd International Graduated Student Conference on Indonesia*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Cahyadi, A., Yananto, A., Wijaya, M.S., & Nugraha, H. (2012). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Retensi Potensial Air oleh Tanah pada Kejadian Hujan Sesaat (Studi Kasus Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Garang Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Nasional Informatika*. Yogyakarta: Jurusan Informatika, UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cutter, S.L., (2003). *Vulnerability to Environmental Hazards*. Progress in Human Geography.
- Danianti, R.P., & Sariffuddin. (2015). Tingkat Kerentanan Masyarakat terhadap Bencana Banjir di Perumnas Tlogosari, Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 3 (2); 90–99.
- Deriyawan, Mey, D., & Saleh, F. (2020). Analisis Spasial Risiko Kerentanan Sosial dan Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Langgikima. *JAGAT (Jurnal Geografi Aplikasi Dan Teknologi)* 4 (1).

- Desfandi, M. (2016). Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2).
- Dewi, A. (2007). Community Based Analysis of Coping With Urban Flooding : a Case Study in Semarang, Indonesia. ITC, International Institute for Geo-Information Science, *MSc Thesis*, Enschede, The Netherland.
- Dhiroh, A.S., Su'ud, M.M., & Kurniawa, A.M. (2017). Mekanisme Bertahan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Riset Kebencanaan Ke 4 - 2017 Universitas Indonesia*.
- Djuraidah, A. (2009). Indeks Kerentanan Sosial Ekonomi Untuk Bencana Alam di wilayah Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Donnie, S., & Falah, F. (2017). *Materi alih teknologi mitigasi banjir bandang*. Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan DAS.
- Habibi, M., & Buchori, I. (2013). Model spasial kerentanan sosial ekonomi terhadap bencana Gunung Merapi. *Teknik PWK*, 2(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>.
- Hadisusanto, N. (2011). *Aplikasi Hidrologi*. Malang : Jogja Media Utama.
- Hapsoro, A. W., & Buchori, I. (2015). Kajian Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Volume 4 No 4*.
- Haryani. 2012. Model Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir Dengan Pemberdayaan Masyarakat. *Tata Loka*, 14(3), 201-212.
- Hizbaron, M.M., & Widodo, D.R. (2017). Kerentanan Sosial Ekonomi di Wilayah Kepesisiran terhadap Dampak Gelombang Tinggi di Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(1); 1-10. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/786>
- Hutcheson, G., & Sofroniou, N. (1999). *The Multivariate Social Scientist: Introductory Statistics Using Generalized Linear Models*. Sage, Thousand Oaks, CA.
- IPCC. (2001). *Climate change 2001: impacts, adaptation, and vulnerability: contribution of Working Group II to the third assessment report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*: Cambridge University Press.
- Iqbal, M. (2016). BNPB: La Nina Terdeteksi di Indonesia, Waspada Banjir dan Longsor!. *Detik news Edisi Jumat, 02 Sep 2016*. <https://news.detik.com/berita/d-3289913/bnpb-la-nina-terdeteksi-di-indonesia-waspada-banjir-dan-longsor>. Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2021 Pukul 21.00 WIB.

- Johnson & Christensen Larry, 2000. *Educational Research. Quantitative and Qualitative approaches*. Boston: Allyn & Bacon.
- Josiana, G.R., & Hizbaron, D.R. (2019). Kajian Kerentanan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pesisir Terhadap Erosi Pantai di Pantai Trisik, Kulonprogo, DIY. *Jurnal Bumi Indonesia Vol 8 (2)*, 1-13.
- Kaiser, H.F. (1958). The varimax criterion for analytic rotations in factor analysis. *Psychometrika*, 23, 187–200.
- Kaiser, H.F. (1974). An index of factorial simplicity. *Psychometrika*, Vol. 39, pp. 31-6.
- Kienberger, Stefan, Johnson, Fiifi Amoako, Zeil, Peter, Hutton, Craig, Lang, Stephan and Clark, Mike (2014) *Modelling socio-economic vulnerability to floods: comparison of methods developed for European and Asian case studies* Southampton, GB. University of Southampton 9pp. (doi:10.1596/1813-9450-3793).
- Kodoatie, R.J. dan Sugiyanto, (2002). *Banjir, Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuhlicke, C., Scolobig, A., Tapsell, S., Steinführer, A., & De Marchi, B. (2011). Contextualizing social vulnerability: findings from case studies across Europe. *Natural Hazards*, 58(2), 789–810. <https://doi.org/10.1007/s11069-011-9751-6>.
- Kusuma, L. (2019). Hujan Deras Akibatkan Dua Lingkungan di Sutojayan Blitar Juga Terendam Banjir. AGTVNews.com Edisi Kamis, 7 Maret 2019. <https://www.agtvnews.com/peristiwa/pr-58481991/hujan-deras-akibatkan-dua-lingkungan-di-sutojayan-blitar-juga-terendam-banjir>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 21.15 WIB.
- Ma'arif, S., Damayanti, F., Suryanti, E.D., & Wicaksono. A.P. (2014). Initiation of Desa Tangguh Bencana Through Stimulus-Response Method. *Indonesian Journal of Geography*, 44(2), 173-182.
- Maharani, Y.N., & Lee, S. (2013). Social Vulnerability in Facing Merapi Volcanic Hazard at Local Level. *The 3rd International Workshop for Volcanic Disaster Preparedness*.
- Maharani, Y.N., & Lee, S. (2016). Assessment of social vulnerability to natural hazards in South Korea: case study for typhoon hazard. *Spatial Information Research*. DOI 10.1007/s41324-017-0082-x.
- Maharani, Y.N., Lee, S., & Ki, S.J. (2016). Social vulnerability at a local level around the Merapi volcano. *International Journal of Disaster Risk Reduction* 20 (2016) 63–77. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijdr.2016.10.012>.
- Maharani, Y.N., Nugroho, A.R.B., Adiba, D.F., & Sulistiyowati, I. (2020). Pengaruh Kerentanan Sosial Terhadap Ketangguhan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Merapi di Kabupaten Sleman. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2020.

- Mardiatno, D. (2016). *Dokumen Rencana kontinjensi Banjir Sutojayan Kabupaten Blitar*. Yogyakarta: UGM.
- Marfai, M.A., & King, L. (2008). Potential Vulnerability Implication of Coastal Inundation Due to Sea Level Rise for The Coastal Zone of Semarang City, Indonesia. *Environmental Geology*, 54, 1.235- 1.245.
- Marfai, M.A., L. King, L., Sartohadi, J., Sudrajat, Budiani, S.R. & Yulianto, F. (2008). The Impact of Tidal Flooding on a Coastal Community in Semarang, Indonesia. *Environmentalist*, 28, 237-248.
- Maryono, A. (2005). *Menangani Banjir, Kekeringan dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchlis, A. (2017). Analisis Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Soppeng. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Nabillah, R., Setiawan, I., & Waluya, B. (2020). Kerentanan Sosial pada Wilayah Potensi Bencana Tsunami di Pesisir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL) Vol. 4 (2)*, 96-112. Doi: <https://doi.org/10.22236/jgel.v4i2.4318>.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurromansyah, A., & Setyono, J. (2014). Perubahan kesiapsiagaan masyarakat DAS Beringin Kota Semarang dalam menghadapi ancaman banjir bandang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 2(3), 231–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jwl.2.3.231-244> Peraturan Kepala BNPB No. 2 Tahun 2012. (2012). *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: BPBN.
- PIBA, P. I. B. A. (2014). Pedoman Penanggulangan Banjir. Retrieved from <http://piba.tdmrc.org/content/pedoman-penanggulangan-banjir>.
- PSBA UGM dan Bakosurtanal. (2005). *Laporan Pendahuluan Pengkajian Model Pemetaan Risiko Bencana Alam-Yogyakarta*.
- PSBA. (2007). *Laporan Akhir Sosialisasi Mitigasi Bencana Gempabumi dan Tsunami di Pesisir Pantai Selatan Pulau Jawa*. Kerjasama Antara Departemen Sosial RI dengan Pusat Studi Bencana (PSBA) Yogyakarta.
- Rahmaningtyas, N. & Setyono, J. S. (2015). Tingkat Kerentanan Sosial Wilayah Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 4*.
- Ridwan, R. (2016). Tanggul Jebol, Ratusan Rumah di Blitar Kebanjiran. *Artikel Sindonews.com Edisi 16 Januari 2016*.

<https://daerah.sindonews.com/berita/1082369/23/tanggul-jebol-ratusan-rumah-di-blitar-kebanjiran>.

- Rudiarto, I., Pamungkas, D., Annisa, H., & Adam, K. (2016). Kerentanan sosio-ekonomi terhadap paparan banjir dan rob di pedesaan pesisir Kabupaten Demak. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 4(3), 153-170 doi:10.14710/jwl.4.3.153-170.
- Rufat, S., Tate, E., Burton, C.G., Maroof, A.S. (2015). Social vulnerability to floods: Review of case studies and implications for measurement. *International Journal of Disaster Risk Reduction Volume 14, Part 4, December 2015, Pages 470-486*.
- Sagala, S., Pratama, A.A. Argo, T.A. & Asirin. (2012). Peran Remitan Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Potensi Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Wilayah Perkotaan Indramayu. *Tata Loka*, 14(1), 37-51.
- Sakijege, T. (2013). Managing Flood Risks : Lessons From Keko Machungwa Informal Settlement in Dares Salaam, Tanzania. *Indonesian Journal of Geography*, 45(1), 1-14.
- Setyaningrum, P., & Giyarsih, S. R. (2012). Identifikasi tingkat kerentanan sosial ekonomi penduduk bantaran Sungai Code Yogyakarta terhadap lahar Merapi. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3), 262–269. Retrieved from <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/92>.
- Sene, K. (2008). *Flood Warning, Forecasting, and Emergency Responce*. Springer.
- Silva, M.M.G.T.D., & Kawasaki, A. (2018). Socioeconomic Vulnerability to Disaster Risk: A Case Study of Flood and Drought Impact in a Rural Sri Lankan Community. *Ecological Economic* 152:131-140. DOI:10.1016/j.ecolecon.2018.05.010.
- Sinaga, R. J. R., Lubis, S. N., & Darus, M. B. (2014). Kajian faktor-faktor sosial ekonomi masyarakat terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Medan. *Journal on Social Economic of Agricultural Agribusiness*, 2(5), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/view/7876>.
- Singarimbun, M. (2006). *Metode penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Siregar, S. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja. Grafindo.
- Sobirin, S. (2009). Kajian Strategis Solusi Banjir Cekungan Bandung. *Seminar Nasional Teknik Sumber Daya Air: Peran Masyarakat, Pemerintah dan Swasta sebagai Jejaring Dalam Mitigasi Daya Rusak Air*. Bandung, 11 Agustus 2009.
- Sugiyono & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Jurnal Internasional)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sutikno. (2006). *Mitigasi dan Analisis Dampak Risiko Bencana dalam Materi Pelatihan Sistem Informasi Geografis untuk Penanggulangan Bencana –PSBA dan Depsos* Yogyakarta.
- Syahril. M. (2009). *Banjir dan Upaya Penanggulangannya, Program for Hydro Meteorological Risk Mitigation Secondary Cities in Asia*. Bandung.
- Tamtomo, A.Y. (2020). Analisis Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir Sungai Dengkeng Di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: UMY.
- Twigg, J. (2011). *Disaster Risk Reduction, Mitigation and Preparedness in Development and Emergency Programming*. London: ODI.
- Wasono, H.T. (2016). Banjir Bandang Rendam Ratusan Rumah di Blitar. *Artikel Tempo.Co*. Edisi 19 Januari 2016. <https://nasional.tempo.co/read/737418/banjir-bandang-rendam-ratusan-rumah-di-blitar/full&view=ok>
- Widianto, A. & Damen, M. (2014). Determination on Coastal Belt in the Disaster Prone Area : A Case Study in the Coastal Area of Bantul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 46(2), 125-137.
- Wigati, M. (2008). Improving Flood Hazard and Vulnerability Assessment Based on Social Assessment In Bogowonto River. MSc Thesis. Enschede, The Netherland: ITC, International Institute for Geo-Information Science.
- Yunarto. (2016). Indeks Kerentanan Sosial Di Wilayah Terdampak Banjir/Rob Di Kawasan Pantai Kota Semarang. *Pusat Penelitian Geoteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*.